

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, di mana pada penelitian ini harus melalui uraian kata-kata yang tersusun dalam satu kalimat serta menekankan pada pengungkapan makna kata (pengungkapan arti kata dalam suatu kalimat). Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal yang sesuai pada kenyataannya) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Secara metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, metode pendekatan kualitatif sebagai berikut:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila bertemu kenyataan ganda
2. Metode ini menyajikan hakikat berhubungan antara peneliti dan respon
3. Metode ini lebih peka serta menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh bersama, terhadap pola-pola nilai yang dihadapi<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif pada umumnya sulit untuk diberi pembenaran secara matematik, karena penelitian ini lebih kepada penyampaian perasaan atau wawasan yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 1993), Hal 3

datanya diambil berdasarkan sample.<sup>2</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian harus meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.<sup>3</sup> Pada penelitian studi kasus, penelitian yang umum diumumkan suatu inquisi empiris (pemeriksaan berdasarkan pengalaman dan penghayatan dengan sistem interview ) yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Jika batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, maka multi sumber bukti dimanfaatkan.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran peneliti dan lokasi penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan, maka kehadiran peneliti di lapangan secara optimal sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.<sup>5</sup> Lokasi penelitian adalah BMT “As-Salaam” yang terletak di Jalan Raya Kras Kab Kediri, dengan fokus penelitian pada peranan analisa pembiayaan Murabahah terhadap realisasi pembiayaan Murabahah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memerlukan penyaluran dana dari pihak lembaga keuangan. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian sebagai berikut;

1. Survey tempat dan negosiasi kelayakan untuk diteliti

---

<sup>2</sup> Drs. Husein Umar MBA, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), hal 36

<sup>3</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*,

<sup>4</sup> Bungin Burhan, *Analisis dAta Penelitian Kualitatif*, Surabaya (PT Raja Grafindo 2003), hal 20

<sup>5</sup> Lexy J. Moloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), Hal 21

2. Permohonan izin dari pihak STAIN Kediri untuk peneliti agar melakukan penelitian di BMT "As-Salaam" Kras
3. Peneliti memberikan surat permohonan izin dari pihak kampus ke direktur lembaga yang diteliti
4. Peneliti melakukan penelitian setelah mendapat izin resmi dari lembaga yang diteliti

### **C. Sumber data dan jenis data**

Sumber data utama dari penelitian ini adalah kata-kata, ucapan, dan tindakan. selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lain. Adapun hal yang membantu menjadi sumber data penelitian kualitatif ini adalah; 1. pimpinan BMT As-Salaam, 2. staff serta karyawan BMT, 3. nasabah (pengguna pembiayaan murabahah yang dibiayai BMT). Berkaitan dengan hal tersebut, pada bagian ini menggunakan jenis data berupa ucapan dan tindakan.

Ucapan, dan tindakan dari pihak yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto/film. Sumber data utama ini diperoleh melalui wawancara, serta pengamatan, yang merupakan hasil usaha gabungan kegiatan. Melihat, mendengar serta bertanya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data berupa jawaban dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai peran BMT dalam menyalurkan dana dalam produk pembiayaan di BMT "As-Salaam" Kras, yaitu dari pimpinan BMT, dari staff dan karyawan BMT dan nasabah pengguna penyaluran dana.

---

<sup>6</sup> Ibid hal; 112

#### D. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Metode observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dimulai pengamatan dan catatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>7</sup> Dengan metode observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pihak lembaga dan penerima dana (yang sesuai di lapangan). Pengamatan secara langsung yang dilakukan terhadap lokasi penelitian yaitu BMT "As-Salaam" Kras, Kab. Kediri.

##### 2. Metode wawancara

Dalam metode ini mencakup cara yang digunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan yang sesuai dengan jenis penelitian, yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dan jenis pedoman tergantung dari pewawancara yang menjadi pengemudi jawaban responden<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Sukardi Dewa Ketut, *Pengantar Teori Konseling; Suatu Uraian Ringkas* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996, 110

<sup>8</sup> Koentjoroningrat, *metode wawancara dalam metode-metode penelitian masyarakat*, Jakarta, Gramedia, Pustaka Utama, 1993, 129



Adapun wawancara ini ditujukan kepada pimpinan, staff atau karyawan yang menjadi pengelola BMT “As-Salam” Kras, serta para nasabah guna mendapatkan data tentang;

- a. Latar belakang keberadaan serta berdirinya BMT “As-Salaam” Kras
  - b. Ketentuan dan pelaksanaan pembiayaan Murabahah
  - c. Peranan BMT “As-Salam” dalam realitas penyaluran dana dalam akad Murabahah sebagai penopang nasabah dalam hal pembiayaan
3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai penyimpanan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestagi, notulen rapat agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dari dokumen ini diperoleh informasi tentang:

- a. Visi dan misi BMT
- b. Struktur organisasi BMT
- c. Produk-produk BMT
- d. Pedoman BMT “As-Salaam” terhadap realitas penyaluran dana sebagai pembiayaan untuk nasabahnya

---

<sup>9</sup> Arikunto . Suaharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1996, hal 231

## **E. Analisis data**

Tehnik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif, yaitu menganalisa data bentuk kata-kata terurai dan laporan-laporan yang kemudian dikumpulkan dan di analisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar/foto, dan sebagainya. Setelah data tersebut dibaca, selanjutnya dipelajari dengan telaah.<sup>10</sup> Maka langkah berikutnya adalah reduksi data (pengecekan /pemilihan data yang sesuai dengan rumusan penelitian) kemudian dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap sesuai rumusan permasalahan dalam penelitian. Langkah- langkah selanjutnya adalah menyusun data hasil reduksi dan dikategorikan dengan membuat kode tahap akhir dari analisa data, yaitu pemeriksaan keabsahan data.

## **F. Pengecekan keabsahan temuan**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksudkan di sini adalah untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam latarbelakang penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian**

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), Hal 45

2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi
3. Triangulasi yaitu, memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

#### **G. Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:

Menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, dan seminar proposal penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:

Pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :

Penyusunan hasil penelitian. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi, pengurusan persyaratan kelengkapan ujian Munaqosah skripsi.